# PEDOMAN, POS PRAKTIK MENGAJAR LAPANGAN (PEKERTI) UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Kode Dokumen		
Revisi	1	
Tanggal	:	

Proses	Penanggungjawab
Perumusan	Prof. Dr. I,Made Ardana, M.Pd.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor I,  Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
3. Persetujuan	Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
4. Penetapan	Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
5. Pengendalian	Repala KJM, Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.

#### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



#### UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Jalan Udayana Nomor 12 C Singaraja-Bali Telepon: 0362-22570; Faximile: 0362-25735 Laman: http://www.undiksha.ac.id

#### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Nomor: 1273/UN48/PJ/2016

Tentang

## Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)

Menimbang

Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) di lingkungan Undiksha diperlukan dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)

Mengingat:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32
   Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan
   Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar
   Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia
   Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program
   Studi dan Perguruan Tinggi

# DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. I. M. 2014. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Materi Penataran Dosen Muda Pola 90 Jam Undiksha. LPPP Undiksha
- Depdikbud. 1985. *Panduan Pengajaran Micro*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan tenaga Kkependidikan.
- Joyce, B, Weil & M, Shower, B. 1992. *Models of Teaching*. Fourth Edition. Needham Heights: Allyn and Bacon.

- h. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Surat Keputusan Rektor Nomor 517/UN48/PJ/2016 tentang Tim Penyusun Dokumen Mutu Universitas Pendidikan Ganesha 2016.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha

tentang Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) menjadi Dokumen yang Sah dan dilegalkan

di lingkungan Undiksha

Kedua : Dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan

(PEKERTI) yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Ganesaha dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pedoman Praktik

Mengajar Lapangan (PEKERTI)

Ketiga: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam

keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan

sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singaraja

Pada Tanggal Desember 2016

Rektor,

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP 195910101986031003

# Kata Sambutan Rektor

Rektor Undiksha sangat mengapresiasi upaya-upaya keras terprogram yang dilakukan Kantor Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha (KJM Undiksha), sehingga atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan sekitar 67 dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang *Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)* untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha.

Sejalan dengan harapan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sehingga pada tahun 2019 bisa dicapai 15.000 program studi terakreditasi unggul dan 194 perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Kebijakan Mutu SPMI Undiksha ini adalah sangat penting. Dengan telah dihasilkan sekitar 67 dokumen tahun 2016 ini (46 dokumen tahun 2015 dan 21 dokumen tahun 2016) sebagai pendukung terhadap implementasi Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) ini, maka dokumendokumen tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Undiksha dalam merancang dan menyusun programprogram untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Dengan demikian, harapan Menteri Ristekdikti dan Visi Undiksha akan dapat terwujud pada tahun 2019.



Dalam penjaminan mutu di UNDIKSHA, dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen pendidikan yang utama. Tanpa manajemen dosen dan tenaga kependidikan yang baik mustahil UNDIKSHA dapat mencapai visinya menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing tinggi. Buku pedoman pengelolaan PPL - PEKERTI ini menjadi pegangan terutama para pengelola universitas di dalam melaksanakan manajemen mutu dosen agar tercapai profesionalisme SDM yang pada akhirnya akan meningkatkan peran UNDIKSHA dalam mencapai kemakmuran bangsa.

# Instrumen 7. Surat Pernyataan Puas

#### **SURAT PUAS**

Yang bertanda tangan	di bawah ini menyatakan bahwa penampilar
kemampuan dosen:	
Nama	:
NIDN	:
Prodi/Jurusan	:
Fakultas	:
Selama pelatihan penga	ilaman lapangan sudah cukup memuaskan dar
terampil dalam praktek mengajar.	
	,
Kaprodi/Kajur	Dosen PPL
NIP.	NIP.

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumendokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Undiksha dan sekaligus sebagai Penjamin Mutu Undiksha, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada KJM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung SPMI ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Undiksha yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan (*yadnya*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Undiksha yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Singaraja, Desember 2016

Rektor,

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

# Kata Pengantar Kepala KJM

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengajukan akreditasi institusi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), karena pada tanggal 17 Februari 2017 merupakan batas akhir berlakunya akreditasi Undiksha. Untuk persiapan akreditasi tersebut, sejak tahun 2013 Unit Jaminan Mutu (sekarang Kantor Jaminan Mutu-KJM) telah melakukan persiapan secara terprogram seperti: penyusunan beberapa dokumen utama dan dokumen pendukung sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Undiksha.

Tersusunnya dokumen-dokumen sebagai perangkat pendukung SPMI Undiksha ini tidak terlepas dari dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha terutama Bapak Rektor dan para Wakil Rektor. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha hampir setiap kesempatan, baik di forum formal maupun pada situasi informal selalu mengingatkan dan menanyakan kesiapan tentang akreditasi institusi. Rektor juga mengingatkan dan mendukung segala keperluan untuk penyiapan dokumen dan pendukung lainnya akan menjadi prioritas utama. Respon tersebut merupakan indikator kuat bahwa Rektor dan jajarannya sangat berkomitmen terhadap pentingnya mutu pada lembaga yang sedang dipimpinnya.

Dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha tersebut, telah benar-benar menjadi pemicu semangat pengelola KJM untuk berupaya keras mewujudkan dokumen dan parangkat pendukung lainnya yang sejalan dengan SPMI dan sesuai kebutuhan akreditasi institusi. Untuk menyiapkan dokumen tersebut, KJM dengan seluruh bidang/divisi dan stafnya telah bekerja keras untuk menyiapkan dokumen tersebut, sehingga sampai saat ini telah tersusun 67 dokumen yang terdiri atas 46 dokumen terbitan 2015 dan 21 dokumen terbitan 2016. Ke-67 dokmen tersebut terdiri atas tiga dokumen utama yaitu: dokumen Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, dan Standar Mutu SPMI. Sedangkan 63

### Instrumen 6. Sistematika Laporan PPL - PEKERTI

## FORMAT LAPORAN PRAKTIK MENGAJAR (maksimal 5 halaman)

- 1. PENDAHULUAN
- 2. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR
- 3. HAL-HAL POSITIP DAN BERKESAN SAAT PRAKTIK MENGAJAR
- 4. MASALAH YANG DIHADAPI DAN SOLUSI
- 5. PENUTUP

teigkat kerendaan mahasiwa yang emdatang heisrigen.  Volume mana dosen dalam medakanskan pertebajaran semai dengan situan dan bondin belas.  Bebasa pengantar dosen jelas dan medak mempermadah pertahanan mahasiwa dosen metak mempermadah pertahan mahasiwa tertang botsep yang dagarkan angat efektif.  Betategi yang digarakan dosen tertak menyimpalkan materi tepal.  Dosen menggetakan ottategi yang tepat tertak memperpanan mahasi perdologiana.  Betategi mesmen yang digarakan dosen sepan dangan lampat penan pang tegat dicapat.  Jenis asamen yang digarakan dosen serani dangan tengkat kemanapaan mahasiwa.  Jenis asamen yang dipakai dosen serani dangan tengkat kemanapaan mahasiwa.  Jenis asamen yang dipakai oleh dasen manat dangan tepah yang digarkan.  Amateri yang dipakan deset memberikan pengantan yang dipakai oleh dasen memberikan pengan pendulajana.  Jenis asamen yang dipakai sesasi dengan abikasi waktu yang terusian.  Serara mana sentang yang inga dipanahan alah disem manapa mendula apa yang inga dipanahan alah disem mahabanahan pendelajaran adalah bagia dan afekisi.  Terah telai — terah telai dibagi pandah pant yang dipanahan alah disem		dengan kemunpuan mahasiswa	_33	13	_ []		11	
Section of the second section of the second section of the section of the second second section of the second	14	menotion totapi bervariasi sehinggo sessai dengan		Ï				
Perintelajaran sessai dengan situani dan kondini kelan.  Bidana pengantar dowan jelas dan mudah dipakani  Bitutegi yang digarakan dosan mudak mengarmadah peruhaman mahamasa tertang komap yang dagatakan sangat efeksif.  Bitutegi yang digarakan dosan mutak menyimpulkan mutat sepal.  Bitutegi yang digarakan dosan mutak menyimpulkan mutat sepal.  Disan mengguntakan situtegi yang tepat mutak menutup pensan peruhabajaran.  Bitutegi menunan yang digarakan dosan sepali skongan komputensi dasat pang digarakan dosan sepali skongan teras asamen yang dipakai dosan sepali skongan teras pang digatakan dosan membarakan dosan membarakan pengangan mahasawa.  Amatem yang digatakan desan membarikan pengan dajah yang digatakan terbadap pensen pendulapan.  Jenis asamen yang digatakan sesah dengan abikan santungan pendulapan.  Jenis asamen yang digatakan sesah dengan abikan santungan mendula asamen yang digatakan akah disan disan mahabanakan pendelajaran adalah bagta dan uteksif.  Tetal telai —  Nilai akhir — tetal telai dibagi jumbah pant yang digatah maha		helerogen						
Birategi yang digarakan dosen untuk menjermilah permiharan mahasawa tertang komep yang digarakan mengat efektif. Birategi yang digarakan dosen untuk menjimpalkan matan tepal Diosen menggutakan ottategi yang tepat mitik menapi penua perdodojaran Birategi merenen pang digarakan dosen senau tengan komputensi dasar yang digarakan dosen senau tengan tengkat kemangsan terhasawa.  Jenis menten yang dipakai dosen senau dengan tengkat kemangsan terhasawa.  Jenis menten yang dipakai oleh dosen membarikan pengantan yang dipakai oleh dosen membarikan pengan pengatuh yang dipakai sesesi dengan abikasi waktu yang tengta sepatuh pengan pendalapan.  Jenis meserum yang dipakai sesesi dengan abikasi waktu yang tengtia sepatun yang dipatahan dosen mempu medilai apa yang ingin disilas.  Secara teram stratagi yang dipatahan oleh dosen dalam mahakatahan pembelajaran adalah bagtas dan afeksil.  Tetal telai —  Nifai akhia = tetal telai dibagi jambah pasit yang dipatah	15	Volume start dosen dahen mehikumakan pembelajaran semai deman siman dan kendin kelan						
Birategi yang digarakan dosen untuk menjermilah permiharan mahasawa tertang komep yang digarakan mengat efektif. Birategi yang digarakan dosen untuk menjimpalkan matan tepal Diosen menggutakan ottategi yang tepat mitik menapi penua perdodojaran Birategi merenen pang digarakan dosen senau tengan komputensi dasar yang digarakan dosen senau tengan tengkat kemangsan terhasawa.  Jenis menten yang dipakai dosen senau dengan tengkat kemangsan terhasawa.  Jenis menten yang dipakai oleh dosen membarikan pengantan yang dipakai oleh dosen membarikan pengan pengatuh yang dipakai sesesi dengan abikasi waktu yang tengta sepatuh pengan pendalapan.  Jenis meserum yang dipakai sesesi dengan abikasi waktu yang tengtia sepatun yang dipatahan dosen mempu medilai apa yang ingin disilas.  Secara teram stratagi yang dipatahan oleh dosen dalam mahakatahan pembelajaran adalah bagtas dan afeksil.  Tetal telai —  Nifai akhia = tetal telai dibagi jambah pasit yang dipatah	16		-				_	
moters tegal  Desen menggptiskan strategs yong tegat nemk menatap pessas perobeliginas  Bitategi securen yang digutakan disen sepasi skugan komputersi dasar yang digutak disen sepasi skugan Jenis asconen yang dipuksi disen sepasi skugan tengkat kemangsan mahasawa.  Annis asconen yang dipuksi eleb disen senasi dengan topik yang digutakan eleb disen memberikan penganah yang diputakan disen memberikan penganah yang mengasmangkan terbadap prosen pentiralapan.  Jenis asconen yang dipukar sesasi dengan abikan waktu yang tenedia.  Menurut Anika asconen yang diputakan absen manga mendakanakan pendelajanan adalah bagas dan ufeksi.  Total tela:  Nifai akhir = total telai dibagi jambah post yang dimitai	17	Birategi yang digunakan disen untuk mempermulah						
manutup prouss persbeligiones  litrategi mermen yang digundras dimen sasaai dongan kompetensi dasar yang digukai donen sessai dongan tingkai kemanganan mahasawa.  Ansis asastan yang dipukai oleh dasen sessai dongan tingka komanganan mahasawa.  Ansis asastan yang dipukai oleh dasen membarikan pengarah yang digutaskat dosen membarikan pengarah yang trangsatungkan terhadap proses pendulapuas.  Jesis asastan yang dipukai sessai dengan abikasi waktu yang terselia.  Memera Ansis asastan yang digunakan dimen mempu mendala asastan yang digunakan dimen mempu mendala asastan pendulajaran alahah bagia dan ufekisi.  Total telai —  Nilai akhir — total telai dibugi jumlah post yang dimina	19	Strategi yang digurakan donen untuk menyimpulkan mutan tepal			ΞÏ			
Rentzgi mermen yang digarakan dimen senan tangan komputensi dasar yang diguksi disaen senan tangan tingkat kemangsan tugkasi disaen senan tangan tingkat kemangsan tugkasi disaen senan dingan tingkat kemangsan tugkasian disaen mentut dingan tingka yang digatakan disaen membarikan pengantah yang digatakan terhadap prosesa pendulapan.  Jenis meserum yang digatakan senan dengan abikasi waktu yang terselia.  Merurat Anda menurum yang digatakan disaen manga mendula mpa yang ingin disilas.  Secara tersim stratagi yang digatakan alah disaen disaen malakatakan pembelajaran adalah bagtas dan afekisi.  Total telai —  Nifai akhir = total telai dibagi jambah pasit yang digatah	114	Dosen menggutakan stategi yang tepat umak menahan menan pembelasaran		ı			F	
Içnis asconet yang dipuksi disen sermi ikngan tingkat kemanapaan mahasiwa.  Irnis mentum yang dipuksi oleh disen semat dengan tingki yang digatukan disen memburikan pengarah yang diputukan disen memburikan pengarah yang tinagastangkan terhalap proses penthulapaan.  Irnis mentum yang diputukan sesasi dengan abikasi waktu yang tersolis.  Serama Anala meserum yang diputukan disen manapa mendala man yang ingin disilas.  Serama musus stratagi yang diputuhan alah disem disen malakamakan pendedajaran adalah bagia dan afekisi.  Total telai —  Nifai akhis = total telai dibugi pandah pasit yang diputah	2/1	Birnicgi securica yang digunakan disen sepan dengan						Π
American yang dipakai oleh dinen manat dengan  topik yang diagarkan.  American yang dipatrakan denen memburikan  pengarah yang dipatrakan terhadap proses  pertifulapean.  Jenis secoram yang dipakai secora dengan abikasi  waktu yang tersedia.  Memerik Anda secoram yang diparakan absem  manapa mentilai apa yang ingin dinilai.  Secora umum stratap yang diparakan akh dissem  dalam melakanakan pendelajaran adalah bagas dan  récksif.  Total telai —  Nifai ukhir — total telai dibagi jamba pasit yang  dinilai.	21	Armir asi attenti yang dipitasi dasan serini dangan- tinckai kemenutan mahasawa.					Ε	
American yang digutaken deser membarikan penganth yang menganthan terhadap proses pendulapan.  Jenis ascientan yang dipukar sesuai dengan abikasi waktu yang tersedia.  Memera Anda ascienten yang digunakan disecu menunga mendulai apa yang ingis dinilai.  Secara menus stratagi yang digunakan alah disecu dialai malaksanakan pendelajaran adalah bagtas dan afekid.  Total telai —  Nilai akhis = total telai dibugi jumlah pasti yang dinilai.	=	Jenn menter yang dipakai eleb danan minus dengan terih yang distatkan						
waktu yang tersedia. Menerat Anda sasamen yang digunakan diwen manga mendua apa yang ingin dinika. Secara amum strataga yang digunakan akih diwen dakan melakamakan pembelajaran adalah bagan dan afeksil. Total relai — Nidai skhir — total telai dibaga jumlah pose yang dimilai	#3	and the second s						
mangu menilai apa yang ingin dinilai. Secara amum stratap yang digamakan akih dissen dalam melakamakan pembelajaran adalah bagsa dan steksil. Total selai – Nelai akhir – total selai dibugi jumlah post yang dinilai.	24	Jenir necemen yang dipakar sesmi dengan abikani waktu yang tersedia		П				
dalam mahaksanakan pembelajaran adalah hagas dan afeksif. Total selai — Nilai akhir = total telai dibugi jumlah pesti yang danlar	29	Manarat Anda accomen yang digunakan abusan managa mendai aya yang ingia dariba:						
Nifai skhie = tetal selai dibugi jamilah post yang diselai	26	Scens umum strategi yang digunukan nish absen dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagas dan afeksil						
		Total relai -						=1
al baik vane nertu dinerrahankan -		Nifai akhis = total telai dibugi jamlah poin yang disulai						
in the Just brita mbaranasan	29	waktu yang terselia.  Menarak Atala secencia yang digunakan aksen mangu menilai apa yang ingia dinila.  Secira tersim strataga yang digunakan alah aksen dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagas dan atelah.  Total mila:  Nilai skhir = total telai dibugi jumlah post yang						
							11.11	n in
		414141414141						
	lal-	hal yang perlu diperbaiki :						
<del></del>	155		757		757	97.5	7,575	7577
<del></del>	-			111				
<del></del>	11-1							
al yang perlu diperbaiki :								

dokumen lainnya merupakan pendukung terhadap tiga dokumen utama tersebut.

Tersusunnya dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) ini telah mendapat dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor Undiksha, Bapak/Ibu Tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan staf KJM yang telah memberikan respons positif dan nyata dalam bentuk kerja keras, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para pendahulu pimpinan UJM yang telah melakukan banyak rintisan program untuk penyiapan berbagai dokumen SPMI Undiksha. Tanpa bantuan dan kontribusi yang nyata dari Bapak Rektor, Pembantu Rektor, dan tim penyusun dokumen, serta pemangku kepentinganan maka terasa sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan.

Singaraja, Desember 2016 Kepala KJM,

Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.

# Daftar Isi

		Halaman
LEMBAF	R PENGENDALIAN	
SURAT I	KEPUTUSAN REKTOR UNDIKSHA	
	MBUTAN REKTOR	
	ENGANTAR KEPALA KJM	
IVAIAEL		
DAFTAR	ISI	
	TABEL	
BABI	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Dasar Hukum	2
	1.3 Pengertian	2
	1.4 Tujuan	2
	1.5 Peserta PPL - PREKERTI	3
BABII	BENTUK DAN PROSEDUR PPL - PREKERTI	
	2.1 Bentuk PPL – PREKERTI	4
	2.2 Prosedur PPL – PREKERTI	4
BABIII	PENILAIAN	
	3.1 Bentuk dan Jenis Penilaian	7
	3.2 Komponen Penilaian	7
	3.3 Rubrik Penilaian dan Lembar Observasi	7
BABIV	PENUTUP	20
$D\Delta FT\Delta R$	PI SΤΔΚΔ	21

# Instrumen 5. Penilaian Praktek Mengajar oleh Mahasiswa

	LEMBAR PENILAIAN PRAKT olch MAHASISV		M	EN)	GA.	AR
bila 4 = s 3 = 8 2 = c 1 = 1	rangan : h kolom berikat ini dengan penilaian yang tepat angat baik saik sak sakup sarang idak muncul					
Nam Tang	at Dosen PPL					
No	Komponen penilstan		-87			ediat
		1	13.	2	1	4
1	Disen mengawah pembelajanan dengan hala		1			
2	Donce melaktikan persiapan akademie dengan baik dan tepat sebeban menginjak pada topik hura yang akan digunkan.					
3,	Dosen juga mehakakan permapan man-akademis samak menyiapkan mahaniwa secara pulashgia sebelam menbahangan dimaha					
+	Strategi yong digrenken dinun netik manyuntken malamawa nazara pakalogia samut terat		П			
. 10.	Larras waktu yang dilahakan deser untuk mulakukan purtyupun muhasarna secara akademis dan non- akselemis sangat tepat (sidak terlahi Jama dan tidak terlahi sinekat)					
	Strategy yang digranakan danan sebagai langkah awal sebelam merenjarkan tema rokok menarik.	П	Ħ	П	T	T
3	Strategi pembelajaran yang diputakan disen tumk mencelaskan tenu pokok efektif dan nunarik	П	Ħ	П	T	
8.	Strategi pengelolaan kelas yang digunakan dosen nangai encok dengan jumlah mehasawa yang dagar dan attumi ibu kojulisi kelas					
*	Dosen menggunakan alat penga uatak memperjelas konsen yang digarkan.		П		Π	
10	Pengganun alat peraga oleh dasen sangat efektif		11			
TI.	Doocs mengapakan materi pembelajaran selangkah demi selangkah berusat meara teratar.				Ī	
12	Untun maten yang disperken donor beraspik dari reselah ke yang sulit sicara teratur dan tidak belak- balik		Ī			
12	Tingkat kessilitan materi yang dagarkan disun semai		Ħ			

23 28 27 27	Strategi perobelajaran yang diterapkan disum tidak matutus kelapi beryartasi selengga sesasi dengan banghat kecerdasan mahasiswa yang cenderang beharagan.  Vidane sama disum dalam melakustakan perubelajaran semai dengan tituan dan kondisi kelas.  Badasa pengantar dosen jalas dan mudah dipahatra.  Strategi yang digunakan dosen sama munk munyermadah perushanan mahasiswa tantang katasan mahasiswa mahasiswa pangangan mahasiswa mahasiswa sama pangan dantangan mahasiswa mahasiswa sama pangan dantangan mahasiswa pangan mahasiswa sama panga					
19 10 10 17 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11	hetarugan. Vichete stare diviar dalam melaksarakan peribelajaran acmai dengan otuani dan kotalisi kefas Bidatan pengantar disora julan dan medidi dipahatra Bitulagi yang diganakan dosen umuk menyermadah	+				
19 16 17	Victoric stars disser dalsen rechleseraken perifectajoran semai dengast rituari dan kotolisi kefas Balista pengantar disser julas dan medidi dipahana Bitulogi yang digunakan disser semili sumpermadah					
16 17	pembelajaran semai dengan situasi dan kondisi kelas Bahasa pengantar dosen jelas dan mudah dipaham Situtegi yang digunakan dosen umuk menyermadah					
10 1 17 1	Bahasa pengantar dosen julas dan mudah dejahama Strategi yang digunakan dosen umak menyermadah			1		
87 ) 88 )	Strategi yang digunakan dosen umik mempemaslah		-	_		+
10			-	_	_	-
18 1	diaperkan annuat efektif.					1
	Strategi yang digunakan desen untuk menyingsalkan			-		-
	mater serat					1
	Direct manggamakan strategi yang tepat samak			-		-
	menetar proses perebulación			- 1		1
	Birnings assessed young digraphen distant scenar dengen			_		+
	hompsterni danar yang ingin dicapai.					
	Jenis awaren yang dipakai dowa sessai dengan.		-	-		+
	tingkat komengrasa mahasawa			- 1		
	Senie ascomen yang diptakai oleh disum sesini dengan		-	-		+
	topik yang digarkan.					1
	Asserted yang digaratan dinen memberikan		-	-	_	1
	penganih yang menguatangkan terhalap penga					
	purgation your mangiosusquies datasaap possess					
	Jenis ascomen yang dipukat sesmi dengan abihan		-	-	_	-
	waktu yang tersofin.					
	Manurat Anda ascerna yang diganakan dinen		-	_		+
	margre merelas apa yang ingin direlas					
	Sacara amam strategi yang digunakan oleh dimen	-	-	-		-
	dalam melakumakan penbelajaran adalah bagas dan					
	efektif.					
	Total relai =		-	-	_	+
					_	-
	Nilai akhir - tutul mhi dibugi jumlah prim yang					
	The second secon					1

15

# **Daftar Tabel**

н	ခါ	a	m	മ	r
		$\boldsymbol{\alpha}$		n	



# 1.1 Latar Belakang

Program Peningkatan Ketrampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan program Applied Approach (AA) merupakan dua buah program pelatihan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan kompetensi profesional dosen dalam memangku jabatan fungsional, terutama dalam peningkatan ketrampilan pedagogik. Program PEKERTI ditujukan untuk dosen pemula agar menguasai konsep-konsep dasar dalam pembelajaran dan memiliki kemampuan mengajar yang memadai. Sementara itu, program AA ditujukan untuk dosen senior agar memiliki wawasan dan ketrampilan untuk mengembangkan kualitas proses belajar dan hasil belajar mahasiswa. Program AA ini merupakan kelanjutan dari program Pekerti.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen perguruan tinggi yang berlatar belakang non kependidikan dalam hal pembelajaran, diperlukan penyelenggaraan program PEKERTI dan Program AA. Khusus untuk program PEKERTI diperlukan praktek mengajar.

Praktek mengajar merupakan salah satu program yang harus dilakukan oleh peserta PEKERTI. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menguasai 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar, menguasai materi dan tata kelola kelas dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan dengan melakukan praktek langsung untuk melaksanakan pembelajaran di lembaga/perguruan tinggi dimana peserta PEKERTI mengajar.

Praktek mengajar merupakan muara dari semua mata tatar yang telah diberikan dalam pelatihan PEKERTI untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta mengimplementasikan semua kajian teoritis yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain, praktek ini merupakan suatu upaya untuk semua kajian teoritis yang telah dipelajari sebelumnya.

## Instrumen 4. Penilaian Praktek Mengajar oleh Teman Sejawat

	LEMBAR PENILAIAN TEN PRAKTEK MENG	77.77		EJA	WA.	I	
Isilal 4 = s 3 = b 2 = c 1 = 1	rangan : h kolom berikut ini dengan penilaian yang tepat angat baik suk sukup sunng idak muncul	W.					
	a Dosen PPL :						
	u Anda						
Tang							
Topi	k yang diajar :						
	193 9	-				100000	
760	Капринь реплия		No.		1	atlar	
_	Duara menzawali nembelasanan dangan bada		1.1	2	3	*	
1	Duren mengawan pembenganan dangan bak Duren melakukan pemianan akarenya dengan baik	-	+			_	
	dan tepat sebelam menginjak pada topik haru pang akan danurkan						
1	Dissen juga melakukan persignan tun-akadenia tuttak menyiapkan mahasiswa sesatu pokulugas sebelum mendelahara dimilisi.						
*	Strategi yang digunakan dasen untuk menyagkan mahasirna secara makaluga sangai kesat.		T		T		
	Larius webite yang dilakukan donon untuk melakukan penyiagan mahadowa sacara akadomis dan tem- akadomis sangat tepat (tidak terfalu larius dan tidak terfalu merkat)						
	Strategy young digeneration down schagas langkah awal subulum meneratahan tema solish menerik		T				
	Strategi pembelajaran yang digutakan dosen untuk menjalakan tera rokok efektif dan menarik.		T				
K.	Strategi pengelisian kelos yang digundan dawa sangat sissak dengan yandah mihasiawa yang disper dan atnasi dan kondisi kelas.						
*	Disen menggunakan alat penga untuk memperjelas konser sang disenkan		T				
200	Penggunun alat penga oleh dosen sangat ci'clerif	1	1				
ir:	Disen mengajarkan matan pembalajaran salangkah dami selangkah berami secara teratur		T				
4	Undan materi yang diajarkan disten beranjak dan madah ke yang salit secara teratur dan tidak holak- halik						
13	Tingkat kewahtan materi yang digarkan dissen sepan-		T				

		indikator kompe ingin dicapai.	tensi yang							
9	Keterampilan	Meninjau	kembali,							
	menutup	membuat ringk	asan dan							
	pelajaran	tindak lanjut								
	Keterangan:					1				
	4 = sangat baik									
	3=baik									
	2=cukup									
	1 = belum tampal									
	Total nilai =									
	Nilai akhir = Tot	mlah poin								
	yang dinilai									
Hal ya	ang baik yang perlu	saya pertahankar	n: 							
Lbl b		orboild:								
i idi-i k	al yang perlu saya p	JOI JOIN.								

menunjukkan kompetensi peserta dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai efektivitas pembelajaran.)

#### 1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program PEKERTI adalah sebagai berikut.

- 1. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 8. Surat Keputusan Rektor No. 517/UN48/PP/2015 tentang Penyusun Dokumen Mutu di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

# 1.3 Pengertian

PPL - PEKERTI merupakan muara dari seluruh kegiatan program PEKERTI dalam rangka pembentukan kompetensi pendidik khususnya dalam pedagogik berupa pengimplementasian semua materi yang diperoleh dalam program PEKERTI.

## 1.4 Tujuan

Melalui praktek mengajar ini, para peserta diharapkan dapat:

- 1. Membuat persiapan mengajar dalam bentuk Rencana Program Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampu.
- 2. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kegiatan belajarmengajar,

- 3. Menggunakan model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan kemampuan,
- 4. Menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi.
- 5. Melaksanakan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

#### 1.5 Peserta PPL – PEKERTI

Peserta PPL - PEKERTI adalah Dosen yang telah mengikuti dan menuntaskan semua materi PEKERTI seperti: (1) Wawasan Kependidikan; (2) Hakikat Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi (PT); (3) Pembelajaran Inovatif; (4) Penilaian Berbasis Kompetensi; (5) Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah; (6) Pengenalan Lesson Study dan 8 Keterampilan Dasar Mengajar; dan (7) Peran TI dalam Pembelajaran.

			- 1	- 1	1
		materi berkesinambungan dan teratur sehingga			
		mudah dipahami oleh			
		peserta didik.			
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan berurutan, dilengkapi cara penguatan verbal seperti pujian, penghargaan dan penguatan non verbal. Metode dan strategi yang digunakan menciptakan atmosfir akademik yang nyaman dan mempermudah peserta didik untuk mengerti			
		pelajaran.			
5	Keterampilan	Menggunakan media dan			
	memilih dan	alat peraga yang relevan			
	menggunakan 	dengan materi yang			
	media	disampaikan, mudah			
	pembelajaran	dibuat, sederhana dan menarik.			
6	Keterampilan	Dapat menciptkan situasi			
	mengelola	pembelajaran yang aktif,			
	kelas	kreatif, efektif dan			
		menyenangkan.			
7	Keterampilan	Memandu siswa			
	membimbing siswa	memahami pelajaran,			
	siswa	memberikan perhatian,			
		cepat tanggap, sistematis dan memotivasi.			
8	Keterampilan	Menyimpulkan dan			
	menyimpulkan	melakukan penilaian di			
	dan menilai	akhir pelajaran secara			
		tepat dan sesuai dengan			

## Instrumen 3. Penilaian Diri Praktik Mengajar

Asesmen ini merupakan penilaian diri dalam praktek mengajar. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan untuk refleksi demi peningkatan kualitas praktek mengajar yang Saudara lakukan.

Nama saya	:
NIDN	
Prodi/Jurusar	Υ

No	Aspek	Deskripsi	Rentangan Nilai				
	Keterampilan		1	2	3	4	Ket
1	Keterampilan membuka pelajaran	Mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran sekarang sesuai dengan RPP; menyiakan peserta					
		didik secara psikologis dan akademik terhadap pelajaran yang akan diikuti					
2	Keterampilan menjelaskan dan menguasai materi	Menguasai materi yang disajikan tanpa melihat catatan, sesuai dengan desain materi pembelajaran, relevansi dengan tujuan, bermakna, sesuai dengan latar belakang dan kemampuan peserta didik					
3	Keterampilan menyajikan dan menjelaskan materi	Sistematika jelas, direncanakan, menggunakan contoh, memberikan penekanan,					

**BAB** 



# BENTUK DAN PROSEDUR PPL - PEKERTI

#### 2.1 Bentuk PPL - PEKERTI

PPL - PEKERTI dilakukan dalam bentuk pengimplementasian semua keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek mengajar pada salah satu mata kuliah di lembaga/kampus masing-masing peserta. Setiap peserta harus membuat persiapan mengajar secara utuh yang mencakup membuat persiapan (RPS), Selanjutnya Anda mengisi formulir untuk mendata/mencatat Keterampilan Dasar Mengajar yang dipilih setiap peserta untuk ditampilkan pada waktu praktek mengajar, mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar pada salah satu mata kuliah, membuat surat penyataan puas yang ditandatangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi/Jurusan, melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dan membuat laporan secara tertulis tentang praktek pembelajaran yang telah dilakukan.

#### 2.2 Prosedur PPL – PEKERTI

Prosdur PPL - PEKERTI terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- 1. Tahap persiapan,
- 2. Tahap pelaksanaan pembelajaran,
- 3. Penilaian, dan
- 4. Membuat laporan singkat.

Secara lebih rinci, bentuk dan prosedur PPL - PEKERTI bisa dinyatakan dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Bentuk dan Prosedur PPL – PEKERTI

	Prosedur	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Tahap persiapan	a. Membuat     persiapan mengajar     dalam bentuk RPS     b. peserta melakukan     persiapan lainnnya     seperti     membagikan     lembar observasi     kepada pengamat	Menilai kompetensi peserta dalam mendesain pembelajaran	RPS harus dikumpulkan kepada panitia untuk dinilai, beserta lampirannya.
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran	Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar salah satu mata kuliah di lembaga/ kampus masing-masing	Menilai kompetensi peserta dalam melaksanakan pembelajaran dalam situasi nyata	Peserta akan dianjurkan untuk melakukan asesmen diri dengan menggunakan rubrik yang telah disediakan oleh panitia seperti terlampir.
		Membuat surat penyataan puas yang ditandatangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi/Jurusan	Sebagai bukti bahwa tahapan praktek pembelajaran sudah mencapai kompetensi yang diharapkan	Format Surat Puas bisa dilihat terlampir.
3	Penilaian	Melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dengan diketahui kaprodi	Untuk menilai perkembangan kompetensi peserta dalam melaksanakan praktek pembelajaran	Format penilaian terlampir. Semua lembar penilaian dari awal sampai akhir harus dikumpulkan kepada panitia.
4	Membuat Iaporan singkat	Membuat laporan secara tertulis tentang	Untuk mengetahui pelaksanaan praktek	Format laporan terlampir.

	C.	Merangsang pemikiran tingkat tinggi			
	d.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk mempraktikkan penggunaan bahasa asing yang dipelajari.			
	e.	Menggunakan pengelolaan kelas yang efektif			
	f.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri dan merumuskan pengetahuan barunya berdasarkan pengalaman tersebut			
	g.	Menarik			
9	Asesmen				
	h.	Menilai kompetensi sesuai dengan materi yang diajarkan			
	i.	Relevan			
	j.	Otentik			
	k.	sesuai dengan indikator			
	I.	Disertai contoh			
	m	Ada rubrik penilaian			
10	Penutup				
	Jumlah r	nilai			
		nir (jumlah nilai dibagi dengan jumlah g dinilai).			

# Kriteria penilaian

4: sangat baik

3:baik

2: cukup

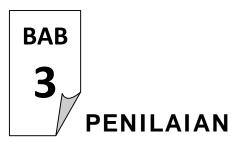
1 : kurang

# Instrumen 2: Penilaian Diri dalam Mendesain Pembelajaran

Instrumen ini bertujuan untuk memberikan kesemapatan kepada Anda menilai sendiri kemampuan Anda dalam mendesain pembelajaran. Isilah kolom dibawah ini dengan memilih salah satu skor yang tersedia (1,2,3,atau 4) sesuai dengan penilaian Anda setiap kali Anda akan mengajar.

	Aspek Penilaian	Sesi ke-				
		1	2	3	4	dst
1.	Persiapan yang dibuat sudah mengacu pada silabus					
2.	Persiapan sudah menggunakan format terbaru yang berbasis KKNI.					
3	Persiapan sudah berisi pernyataan capaian pembelajaran (CP) yang operasional, yaitu yang mengandung unsur-unsur berikut:  A= Audience (jelas siapa audien nya)  B= behavior ( ada perilaku jelas dan dinyatakan dengan kata kerja operasional)  C= condition (jelas kondisi yang diinginkan).  D=degree (jelas tingkatan kompetensi yang dingin dicapai)					
4.	Persiapan sudah mencerminkan tujuan yang ingin dicapai					
5.	Materi dalam persiapan ini relevan dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
6	Persiapan berisi model/ metode pembelajaran yang tepat dan relevan					
7.	Media dan alat peraga relevan					
8.	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan:					
	a. Jelas dan mempermudah pemahaman peserta didik					
	b. Inovatif					

praktek pembelajaran yang telah dilakukan.	pembelajaran yang telah dilakukan dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi.	•
---	---	---



#### 3.1 Bentuk dan Jenis Penilaian

#### 1. Bentuk Penilain

Penilaian PEKERTI dilakukan dalam dua bentuk yakni melalui penilaian tertulis dan penilaian praktek mengajar. Kelulusan peserta dalam pelatihan PEKERTI ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian tertulis dengan hasil penilaian praktek mengajar.

# 2. Jenis Penilaian

Jenis penilaian tertulis adalah essay dan jenis penilaian praktek mengajar adalah kinerja.

# a. Komponen Penilaian

Komponen penilaian untuk PPL - PEKERTI terdiri dari:

- 1. Silabus dan RPS
- 2. Hasil pengamatan terkait dengan 8 keterampilan dasar mengajar dari pengamat dan mahasiswa
- 3. Penilaian diri

# 3.3 Rubrik Penilaian dan Lembar Observasi

Ada beberapa rubrik yang disiapkan dalam PPL - PEKERTI antara lain:

# Instrumen 1. Rekapitulasi Tagihan Selama Praktik Mengajar

No	Bentuk Tagihan yang telah dikumpulkan panitia	Sudah dikumpulkan ke panitia		Keterangan		
	• •	Ya	Tidak			
1.	Persiapan Mengajar (Silabus dan RPS beserta kelengkapannya. (untuk minimal 4x praktek mengajar)			Dikumpulkan terakhir bersamaan dengan laporan		
2	Hasil Asesmen Diri : Untuk 4x refleksi					
	2.1. Asesmen Diri utk refleksi dalam persiapan mendesain pembelajaran dan Rekap untuk 4x sesi.					
	2.2. Hasil asesmen diri untuk praktik Mengajar dan Rekap untuk 4x					
	2.3. Hasil Asesmen Teman sejawat dan rekap untuk 4x sesi.					
	2.4. Hasil Asesmen mahasiswa dan rekap untuk 4x sesi					
3	Surat keterangan Puas					
4	Laporan					